

## Masuk Area Pembangunan Turap, Masjid Al Khair Bakal Dibongkar



*Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Jumat, 14/06/2024*

Bangunan Ulang Sudah Dianggarkan dan Siap Dikerjakan

**SAMARINDA** – Bangunan Masjid Al Khair yang ada di Jalan Dr Soetomo, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, masuk dalam area pembangun turap. Dalam waktu dekat masjid akan dibongkar untuk memperlancar pembangunan.

Namun, Pemkot telah menyiapkan anggaran Rp7 miliar untuk membangun masjid baru di area sebelah bangunan lama.

PPK Pembangunan Masjid Al Khair dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Samarinda Ilhamsyah menuturkan, saat ini pihak ketiga pembangunan masjid telah bersiap untuk memancang area pembangunan masjid baru. Sebelumnya, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan IV, mengingat area masjid baru berada di dalam area pembangunan turap yang dikerjakan 2022 lalu oleh pusat. “Kami memastikan jarak tiang pancang tidak mengganggu angkur turap. Kedalaman kami juga relatif aman sekitar lebih dari 18 meter,” ucapnya, Kamis (13/6).

Dengan anggaran tersebut pihaknya akan membangun masjid satu lantai, dengan target selesai akhir tahun ini. Terkait potensi kendala, dirinya menyebut sementara ini belum ada. Karena lahan yang digunakan tidak bersinggungan dengan area pembangunan turap di Jalan Dokter Soetomo. “Kami memasang panjang juga pelan-pelan karena area tersebut dekat dengan turap dan permukiman. Semoga bisa selesai tepat waktu,” tegasnya.

Sementara itu, terkait pembangunan turap, PPK Pembangunan Turap Jalan Dokter Soetomo (lanjutan) dari Dinas PUPR Samarinda, Dedy Sumbawardana menerangkan pihaknya berencana membongkar masjid tersebut usai lebaran Idul Adha, atau minggu keempat Juni. Sementara durasi pembongkaran belum bisa diukur. “Saat ini masih tahap

persiapan. Pelaksana telah memesan *sheetpile* untuk turap dengan target 3 minggu masa waktu pengiriman,” sebutnya.

Sebagaimana diketahui, Pemkot telah mengalokasikan Rp8 miliar dari APBD 2024 untuk membangun turap sepanjang 80 meter, menghubungkan turap yang dibangun tahun lalu di sisi Jalan Dr Soetomo menuju turap yang dibangun Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan IV.

Di samping itu, anggaran tersebut akan digunakan untuk pengadaan kolam hisap dan rumah pompa yang lokasinya berada di area Masjid Al Khair saat ini. Pemasangan turap ditarget dimulai awal Juli mendatang, diharapkan selesai awal Desember mendatang.

**(dra)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, Masuk Area Pembangunan Turap, Masjid Al Khair Bakal Dibongkar, 14/06/24

#### **Catatan:**

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 3 Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri dalam Negeri Nomor 9 dan 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat (PBMA-MDN 9&8/2006) bahwa rumah ibadat adalah bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadat bagi para pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadat keluarga.
2. Dalam Pasal 14 PBMA-MDN 9&8/2006 diatur sebagai berikut:
  - (1) Pendirian rumah ibadat harus memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis bangunan gedung.
  - (2) Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pendirian rumah ibadat harus memenuhi persyaratan khusus meliputi :
    - a. daftar nama dan kartu tanda penduduk pengguna rumah ibadat paling sedikit 90 (sembilan puluh) orang yang disahkan oleh pejabat setempat sesuai dengan tingkat batas wilayah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (3);
    - b. dukungan masyarakat setempat paling sedikit 60 (enam puluh) orang yang disahkan oleh lurah/kepala desa;
    - c. rekomendasi tertulis Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota; dan

- d. rekomendasi tertulis FKUB Kabupaten/Kota.
- (3) Dalam hal persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a terpenuhi sedangkan persyaratan huruf b belum terpenuhi, Pemerintah Daerah berkewajiban memfasilitasi tersedianya lokasi pembangunan rumah ibadat.